

## SINOPSIS

Sebagai negara yang menganut asas demokrasi, pemilihan umum rasanya bukan hal yang asing untuk negara Indonesia. Pemilihan umum dilaksanakan guna memilih siapa calon pemimpin rakyat berdasarkan pilihan hati nurani mereka. pelaksanaan pemilu bahkan sampai ketingkat terkecil dalam suatu pemerintahan yaitu ditingkat desa untuk menentukan pemimpin mereka yaitu kepala desa. Dalam pemerintahan desa, masih sering terjadi *money politics* untuk “membeli” suara rakyat dan tidak jarang *money politics* tersebut dirasakan pula oleh para pemilih pemula. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, *pertama*: bagaimana pengaruh politik uang terhadap para pemilih pemula. *Kedua*, bagaimana pengaruh politik barang terhadap para pemilih. Dan *ketiga*, bagaimana pengaruh politik jasa terhadap para pemilih pemula.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh *Money Politics* terhadap pemilih pemula dalam pemilihan Kepala Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati 2015. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 orang yang diambil *secara random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan analisa data peneliti tidak hanya menggunakan interpretasi terhadap data yang sudah diperoleh, tetapi peneliti juga menggunakan instrumen bantuan berupa aplikasi statistik yakni SPSS. Penggunaan SPSS adalah untuk meminimalisir tingkat kesalahan dalam perhitungan rekapitulasi data primer yang bersifat persentase serta untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan hasil olahan data berbentuk tabel dan *bar chart*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: pertama, bentuk *Money Politics* yang ada pada pemilih Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso di kabupaten Pati dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 adalah yang menjawab berupa uang sebanyak 64 orang (76%). Kedua, yang menjawab berupa barang sebanyak 46 orang (57%). Dan ketiga, yang menjawab berupa jasa sebanyak 47 orang (58%). Selanjutnya dilakukan uji korelasi yang diperoleh dari 0,276 artinya pengaruh *money politics* terhadap pemilih pemula dalam pemilihan Kepala Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso di Kabupaten Pati Tahun 2015 sebesar 7,6% dan 92,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain dan jelas bahwa *money politics* tidak berpengaruh banyak terhadap pilihan para pemilih pemula.

Segala bentuk *money politics* harus dihilangkan dalam berbagai bentuk pemilu. perlu adanya pendidikan politik bagi pemilih pemula akan membangun kesadaran lebih luas mengenai peran penting mereka dalam mereduksi praktek-praktek politik uang. Dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses demokratisasi ditingkat desa, seperti BPD dan Pamong Desa lebih giat lagi memberikan pembelajaran politik, sehingga pemilih pemula tidak memiliki perilaku politik pragmatis.

Kata kunci: *Money Politics*, Pemilih Pemula, Pemilihan Kepala Desa 2015.